

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Ekspor produk kopi Indonesia memiliki peluang yang cukup besar untuk dapat menembus pasar luar negeri termasuk pasar ekspor kopi di Amerika Serikat (AS). Kebutuhan akan tingkat konsumsi kopi yang tinggi di Amerika Serikat dan cita rasa serta aroma produk kopi Indonesia menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen penikmat kopi di Amerika Serikat sehingga membuat produk kopi Indonesia sangat diminati di pasar Amerika Serikat. Selain peluang ekspor terdapat pula hambatan-hambatan ekspor yang dihadapi oleh ekspor produk kopi di Indonesia, baik berupa hambatan yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri.

Permasalahan yang terjadi dalam kegiatan ekspor dan impor produk kopi antara Indonesia dan Amerika Serikat membuat pemerintah segera mengambil tindakan diplomasi demi kelangsungan ekspor dan impor, terlebih lagi karena kegiatan ekspor dan impor dalam bidang kopi sebagai salah satu andalan ekspor bagi Indonesia. Diplomasi yang dilakukan antara pemerintah Indonesia dengan Amerika Serikat terbukti dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi sehingga jumlah ekspor sempat menurun kembali mengalami peningkatan.

Hambatan dari dalam negeri disebabkan oleh masalah jumlah produksi yang disebabkan oleh kondisi cuaca, masalah distribusi (angkutan dan jarak), dan masalah yang disebabkan oleh masih rendahnya teknologi yang dimiliki oleh para petani kopi lokal dalam proses pengolahan kopi.

Sementara hambatan dari luar negeri disebabkan oleh kebijakan regulasi mengenai standar mutu dan label yang diterapkan oleh pemerintah Amerika Serikat untuk impor kopinya. Penerapan kebijakan *ISCOffee* diterapkan pemerintah terhadap produk kopi yang akan diekspor ke Amerika Serikat merupakan langkah yang diambil pemerintah untuk menangani permasalahan regulasi impor kopi yang diterapkan oleh pemerintah Amerika Serikat

ISCO*ffee* merupakan kegiatan sertifikasi standar produk kopi yang disesuaikan dengan aturan perdagangan Internasional. Sertifikasi ini sendiri mencakup standarisasi Keamanan Pangan, *Labelling* dan Pelestarian Lingkungan, sehingga mutu dan kualitas produk kopi Indonesia mampu untuk memenuhi kebijakan regulasi impor yang diterapkan oleh Amerika Serikat.

IV.2 Saran

Kopi sebagai komoditas unggulan ekspor Indonesia selain karet dan kayu patut diperjuangkan kelangsungan perdagangannya. Dengan produktifitas yang ada sekarang, rasanya Indonesia harus optimis dengan peluang yang ada. Walaupun persaingan ketat sudah menunggu di pasar kopi internasional. Berikut ini adalah argumen penulis yang setidaknya dapat didiskusikan selanjutnya :

1. Kopi sebagai komoditas unggulan ekspor sudah selayaknya memiliki perhatian khusus dari pemerintah.
2. Menciptakan inovasi baru dalam budidaya kopi merupakan hal penting dalam peningkatan kualitas maupun varietas kopi.
3. Rutin mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan kopi, yang ada di seluruh dunia, agar tetap mengikuti perkembangan.